

JAWABAN TUGAS TUTORIAL BERPRAKTEK 1

Rhiza S. Sadjad
NIM 045276176

Fakultas : FHSIP/Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Kode>Nama MK : **FSSO4201.147/Metode Penelitian Kualitatif 147**
Tugas : 1

Laporan Tugas Praktik I

Tugas 1/3:

Amatilah gejala sosial di lingkungan sekitar anda! Lalu, identifikasilah beberapa ragam gejala sosial yang mengarah pada permasalahan sosial?

Jawaban 1/3:

Gambar 1 dan Gambar 2 adalah suasana di Pasar (tradisional) Gunung Batu yang lokasinya berjarak kurang lebih 500 m dari tempat tinggal kami di Kota Bogor. Foto diambil pada hari Senin, tanggal 20 Oktober 2025, sekitar jam 10:00 WIB pagi hari. Suasana pasar tampak sepi pengunjung, tidak seperti pasar tradisional umumnya pada jam seperti ini.



Gambar 1



Gambar 2

Suasana sepi di Pasar (tradisional) Gunung Batu, Kota Bogor, pada hari Senin, tanggal 20 Oktober 2025, sekitar jam 10:00 WIB pagi hari

Di berbagai media sosial beredar berita bahwa “Indonesia tidak sedang baik-baik saja” (Ref. [3]). Walau pun berbagai parameter ekonomi dinyatakan oleh pemerintah (c.q. Kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian) dalam keadaan “terjaga” (Ref. [2]), tapi beberapa indikator makro-ekonomi menunjukkan bahwa kondisi sosial-ekonomi masyarakat memang sedang “tidak baik-baik saja”. Salah satu indikator makro-ekonomi yang banyak disebutkan dalam diskusi para ekonom di media *mainstream* mau pun media sosial adalah terjadi penurunan daya beli masyarakat, khususnya kelas menengah (Ref. [4] – [6]).

Tugas 2/3:

Dari identifikasi gejala sosial yang ditemukan, Coba tentukan fokus masalah yang Anda anggap menarik untuk diteliti dengan cara melakukan telaah literatur dan pra survey (wawancara dan observasi).

Jawaban 2/3:

Menarik untuk mengkaji lebih dalam, apakah suasana sepi pengunjung di Pasar Gunung Batu, Kota Bogor sebagaimana yang tampak dalam foto-foto Gambar 1 dan Gambar 2, memang ada hubungannya dengan keadaan Indonesia yang sedang “*tidak baik-baik saja*” itu, khususnya terkait dengan penurunan daya beli masyarakat? Dalam hal ini, kami bermaksud untuk mem-fokus-kan permasalahan langsung pada masyarakat terdampak, khususnya para pedagang di Pasar Gunung Batu, yaitu dengan mewawancarai beberapa dari mereka untuk menggali apa yang mereka rasakan akhir-akhir ini, jika dibandingkan dengan keadaan (normal) sebelum pandemi COVID-19 yang lalu.

Tugas 3/3:

Penyusunan Latar Belakang dan Perumusan Masalah

Jawaban 3/3:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

“*Indonesia sedang tidak baik-baik saja*”, demikian yang viral di media *mainstream* dan media sosial sepanjang tahun 2025 ini. Sementara itu, pemerintah Indonesia, dalam laporan yang dirilis Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian pada bulan Juni 2025 yang lalu, menyimpulkan bahwa ekonomi Indonesia masih dalam kondisi “terjaga” ((**Ref. [2]**) dengan memperlihatkan beberapa parameter yang menjadi indikator ekonomi-makro, secara tidak langsung menunjukkan bahwa kondisi (ekonomi) Indonesia secara umum “*baik-baik*” saja.

Salah satu yang menjadi perhatian para pengamat (**Ref. [3]**) adalah beberapa indikator makro seperti terjadinya penurunan populasi masyarakat kelas menengah – bukan karena terjadi kenaikan pendapatan sehingga “naik kelas” - , maraknya penutupan industri manufaktur, yang diikuti oleh pemutusan hubungan kerja (PHK), meningkatnya pengangguran, sehingga akhirnya mengakibatkan terjadinya penurunan daya beli (*purchasing power*) dari masyarakat pada umumnya (Ref. [4] – [6]). Para pengamat ini menengarai bahwa Indonesia – dan juga kondisi geopolitik global - belum sepenuhnya pulih dari kondisi akibat pandemi COVID-19 dan beberapa konflik di berbagai belahan dunia.

Dari pengamatan langsung di lapangan, kami melihat sepi lalu memang ada penurunan tingkat keramaian di Pasar (tradisional) Gunung Batu di dekat tempat tinggal kami di Kota Bogor, Pasar yang biasanya ramai pada sekitar jam 10:00 WIB, terlihat sepi. Barang jualan yang biasanya sudah habis sebelum tengah hari, masih bertumpuk tidak terjual. Kami tertarik untuk meneliti dengan pendekatan *deskriptif-kualitatif*, menggunakan metode penelitian kualitatif berupa pengamatan langsung (observasi) dan wawancara mendalam dengan narasumber yang kami akan pilih dari sekian banyak pedagang pasar di Pasar Gunung Batu, Kota Bogor.

1.2. Perumusan Masalah

Dari pengamatan sekilas terhadap kondisi sepi pengunjung di Pasar Gunung Batu, Kota Bogor, dan dari membaca berita-berita tentang kondisi perekonomian nasional yang (mungkin) “*tidak baik-baik saja*”, khususnya terkait dengan menurunnya daya beli masyarakat, kami mencoba merumuskan masalahnya sebagai berikut:

“Bagaimana **dampak** yang dirasakan oleh para pedagang di Pasar Gunung Batu, Kota Bogor, akhir-akhir ini jika dibandingkan dengan keadaan **sebelumnya**, yaitu keadaan “normal” sebelum masa pandemi COVID-19?”

REFERENSI

- [1] Nunung Nurwati dan Aditya Candra Lesmana , “*Metode Penelitian Kualitatif*”, **Modul 1 – 9, FSSO4201**, [Juli 2025], Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta
- [2] Asisten Deputi Ekonomi Makro dan Fiskal Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi dan Investasi, “*Ekonomi Indonesia Terkini [Juni 2025]*”, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, https://ekon.go.id/files/ekonomi_terkini/1753873161_RED%20Juni%202025%20-%20EMF%20versi%20Publish.pdf, diakses tgl. 26/10/2025 jam 10:56 WIB
- [3] Raymond Chin, “*Indonesia Tidak Baik Baik Saja*”, <https://www.youtube.com/watch?v=baNN1sdeHEM>, diakses tgl. 26/10/2025 jam 10:56 WIB
- [4] “*Tantangan UKM 2025: Penurunan Daya Beli Masyarakat*” <https://www.cbi.id/id/articles/tantangan-ukm-2025-penurunan-daya-beli-masyarakat/>, diakses tgl. 27/10/2025 jam 10:48 WIB
- [5] “*11 Juta Masyarakat Menengah Alami Penurunan Daya Beli*”, <https://www.youtube.com/watch?v=asjXYsDvfes>, diakses tgl. 27/10/2025 jam 10:56 WIB
- [6] “*Dunia Usaha Terpukul Pelemahan Daya Beli*”, <https://www.kompas.id/artikel/dunia-usaha-terpukul-pelemahan-daya-beli>, diakses tgl. 27/10/2025 jam 10:57 WIB